

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan di BAB IV menggunakan analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu ini menggunakan pemilihan bahasa yang bisa diartikan atau dimaknai secara luas. Di dalam lagu ini, terdapat kritik sosial dengan arti yang cukup luas. Pencipta teks memberikan pesan inti atau topik yang disinggung dalam lagu ini dengan memasukkan atau menaruhnya pada pertengahan lagu, berupa mengangkat isu kecurangan, ketidakadilan, serta keserakahan, dan penutup pada lagui ini digunakan sebagai penegas dan pemberitahuan bahwa dalam sebuah kecurangan atau ketidakadilan dalam sistem keuangan itu ada sebuah akibat atau korban yang dihasilkan. Penulis teks menyusun teks dengan baik, namun pada teks pembuka, tidak ditemukan adanya korelasi antara isi pesan dengan penutup.

Lagu ini berangkat dari pengalaman pribadi Putra Permana sebagai penulis lagu, serta melihat orang-orang sekitar juga yang memiliki kegelisahan serta keresahan yang sama. Pada saat pandemi Covid-19, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, namun dituntut untuk tetap bisa menghasilkan atau menafkahi dirinya sendiri, bahkan keluarganya. Hal ini yang mendorong orang-orang atau sebut saja “oknum” melakukan segala cara untuk menghasilkan uang.

Sebagian dari pendengar lagu ini menganggap bahwa lagu ini merupakan sindiran yang ditunjukkan kepada para petinggi negara yang korupsi, dan menggambarkan keadaan negara saat ini. Lagu ini juga dianggap sebagai media pelepas amarah. Ada juga yang menganggap bahwa lagu ini bisa digunakan sebagai alat untuk menyindir teman yang tidak memiliki pemahaman yang sama. Wacana yang berkembang di masyarakat mengenai teks ini cukup luas, sehingga pemahaman dari masyarakat itu sendiri tidak terbatas.

Adanya temuan berupa perbedaan pemaknaan yang terjadi antara pencipta dengan pendengar lagu. Pencipta lagu menuliskan teks ini atas dasar pengalaman pribadinya, dimana pencipta menuangkan keresahannya terhadap oknum-oknum yang meraup keuntungan di tengah-tengah kondisi masyarakat yang saat itu sedang krisis atau kesulitan akibat terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Sedangkan dari sisi pendengar, lagu ini akan memiliki arti atau makna yang berbeda dari si pencipta, sesuai dengan pengalaman pribadi si pendengar. Pendengar memaknai lagu ini sesuai dengan pengalaman yang ia punya. Pemaknaan lagu ini tidak dibatasi oleh pembuat teks itu sendiri, tetapi pembuat teks memberikan kebebasan kepada pendengar untuk memberikan makna atau arti pada lagu-lagunya.

5.2. Saran

Dari penelitian yang sudah penulis lakukan, penulis memiliki saran bagi Mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa, agar memahami secara mendalam mengenai teori apa yang akan digunakan, dan pastikan bahwa anda menguasai objek yang akan anda teliti.